

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas ekonomi adalah salah satu sarana untuk hidup sejahtera. Sementara hidup yang sejahtera (hasanah) adalah anjuran agama. Dengan demikian, upaya pencapaian kesejahteraan hidup melalui aktivitas ekonomi adalah anjuran agama. Lebih-lebih jika dikaitkan dengan ungkapan *kada al- faqru an yakuma kufran* (kefakiran itu mendekati pada kekafiran), maka pemikiran tentang pengembangan ekonomi adalah yang sangat penting.

Taraf hidup dan pendapatan seseorang memiliki hubungan timbal balik. Rendahnya taraf hidup seseorang disebabkan oleh rendahnya tingkat pendapatan. Rendahnya pendapatan seseorang disebabkan rendahnya tingkat produktifitas tenaga kerja. Rendahnya tingkat produktifitas tenaga kerja disebabkan oleh tingginya pertumbuhan tenaga kerja, angka pengangguran dan rendahnya rendahnya investasi perkapita.¹ Terdapat beberapa langkah yang menunjang tercapainya peningkatan taraf hidup dalam pengembangan perekonomian terutama masrakatan pedesaan. Langkah tersebut seperti meningkatkan kualitas

¹*repositori.usu.ac.id*, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan", 12 Desember 2021, <<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/38262/>>[Diakses, 16 September2025]

sumber daya manusia melalui pendidikan baik formal maupun nonformal, misalnya kursus dan keterampilan.

Upaya dalam meningkatkan pengembangan perekonomian, juga dapat dicapai dengan adanya sarana dan prasarana suatu desa yang memadai serta kesempatan untuk membuka berbagai jenis usaha terutama usaha kecil dan menengah untuk masyarakat pedesaan disamping usaha-usaha besar. Pengurangan pengangguran dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, lapangan pekerjaan diberbagai sektor, serta menumbuh kembangkan usaha wiraswasta.² Lapangan pekerjaan yang ada dan peluang usaha dari berbagai ide dan keadaan lapangan yang ada.

Penciptaan lapangan berusaha terdapat pula dipasar. Pasar sudah menjadi bagian yang melekat dari kehidupan bermasyarakat. Sebagian orang bahkan menggantungkan pekerjaan sehari-hari dari pasar. Maka dari itu, keberadaan pasar sangatlah vital bagi masyarakat serta bagi perekonomian. Dalam kegiatan sehari-hari pasar bisa diartikan sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual. Namun dalam bidang ekonomi, pasar tidak diartikan sebagai tempat, namun lebih mengutamakan pada kegiatan jual beli tersebut. Tidak hanya itu pasar juga merupakan penunjang peningkatan anggaran pendapatan daerah.

² Sudrajat, Kiat Mengentaskan Pengangguran Melalui Wirausaha, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h.10

Sehingga keberadaan pasar dalam lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan baik itu pasar tradisional maupun pasar modern.

Pasar tradisional bangunannya biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya. Pasar tradisional harus tetap dijaga keberadaannya sebab ia adalah representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil-menengah. Pasar tradisional merupakan tumpuan bagi para petani, peternak, atau produsen lainnya selaku pemasok.³

Pasar dalam perspektif ekonomi Islam, dipandang sebagai institusi penting dalam mendukung mekanisme ekonomi yang adil dan berkah. Prinsip dasar ekonomi Islam yang menjadi pijakan penelitian ini mencakup keadilan (*'adl*), larangan riba dan gharar, keberkahan usaha (*kasb thayyib*), serta keseimbangan antara tujuan dunia dan akhirat. Islam mengajarkan bahwa pencarian rezeki harus dilakukan melalui jalan yang halal dan *thayyib*, serta

³ Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional: Potret Ekonomi Rakyat Kecil*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2022), h.159

memperhatikan aspek sosial seperti tanggung jawab kepada masyarakat dan larangan eksploitasi. Hal ini menjadi relevan dalam mengkaji perilaku pedagang pasar tradisional.⁴

Hakikatnya Ekonomi Islam adalah metamorfosa dari nilai-nilai dalam Islam yang mengajarkan tentang masalah-masalah ekonomi dalam kehidupan manusia.⁵ Kata Islam setelah “ekonomi” dalam ungkapan ekonomi Islam berfungsi sebagai identitas yang menandakan adanya prinsip-prinsip keislaman dalam berekonomi. Dalam bahasa Arab istilah ekonomi disebut dengan kata *al-‘iqtisad*, yang artinya kesederhanaan, dan kehematan.⁶ Dari kata *al-‘iqtisad* berkembang menjadi sebuah makna *‘ilm ‘iqtisad* yaitu ilmu yang berkaitan dengan membahas masalah-masalah ekonomi.

Sistem ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berorientasi *rahmatan lil alami*. Dalam Ekonomi Islam tujuan bisnis tidak selalu untuk mencari profit (nilai materi) tetap harus dapat memperoleh dan memberikan benefit (keuntungan dan manfaat) nonmateri, baik bagi si pelaku bisnis sendiri maupun pada lingkungan yang lebih luas, seperti terciptanya suasana persaudaraan, dan kepedulian

⁴ Nizaruddin, *Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Idea Sejahtera, 2021).

⁵ Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007). h 1

⁶ Amirudin, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Makassar: Alauddin University Press , 2024). h.27

sosial dan sebagainya.

Kasb yang dimaksud dalam hadist diatas adalah usaha atau pekerjaan mencari rizki. Asy-Syaibani mengatakan bahwa *kasb* adalah mencari harta dengan menempuh sebab halal. Sedangkan *kasb thoyyib*, maksudnya adalah usaha yang berkah ataupun halal. Jual beli juga termasuk usaha yang dianjurkan dalam hadist tersebut asalkan jual beli tersebut mabrur (berkah).

Para sahabat tidak bertanya manakah pekerjaan yang paling banyak penghasilnya. Namun yang mereka tanyakan adalah manakah yang paling diberkahi. Sehingga dari sini kita dapat tahu bahwa tujuan dalam mencari rizki adalah mencari yang paling berkah, bukan mencari manakah yang menghasilkan paling banyak. Karena penghasilan yang banyak belum tentu barokah.

Pasar SP 1 Arga Jaya menyajikan makanan dan jajanan. Seperti lemet, gethuk, tiwul, gatot, sawut, cemplon, combro, iwel-iwel, keripik singkong, tape, singkong keju dan bolu singkong. Tidak hanya itu, para pedagang juga menjual souvenir seperti gantungan kunci, kerajinan tangan serta stiker Payungi bahkan ada pula yang menjual peralatan tani dan pupuk organik. Selain menjual jajanan tradisional dengan mayoritas berbahan singkong, pasar ini juga mengajak anda untuk selfie di kawasan warna-warni. Pasar ini juga berjuang melestarikan permainan

tradisional dan membangkitkan tradisi budaya seperti Seni Tari, gamelan, wayang kulit dan dongeng anak.

Melihat banyaknya pengunjung yang datang, pada akhirnya timbul pemikiran tentang Sebuah pasar, walaupun keraguan tentang berjalan atau tidaknya masih dirasakan oleh sebagian masyarakat yang nantinya ingin memajukan pasar tersebut. Namun dalam hal ini Bapak Asep memberikan keyakinan kepada masyarakat yang berdagang nantinya, jika barang dagangan tidak terjual maka akan dibeli oleh pihak nya sebagai ganti rugi. Permodalan awalnya melalui kas Mushola yang dipinjamkan kepada calon pedagang dengan jumlah berbeda-beda tergantung kebutuhan setiap pedagang.

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat menimbulkan persaingan bisnis semakin tinggi. Dengan persaingan yang begitu tinggi para pelaku bisnis menggunakan segala cara untuk mendapat keuntungan bahkan para pelaku bisnis sering mengabaikan etika dalam menjalankan bisnis. Di pasar Sp 1 Arga Jaya banyak ditemukan para pedagang yang mengabaikan etika dalam menjalankan bisnisnya. Menurut pengamatan sementara yang dilakukan peneliti terkait perilaku pedagang pasar Mangkang bahwa para pedagang tidak menepati pesanan yang dibuat dengan pembeli, ada pedagang ketika melayani pembeli tidak bersikap ramah atau murah hati, beberapa

pedagang kedapatan mencampur barang kualitas bagus dengan yang buruk namun dengan harga bagus, pedagang dalam menimbang barang yang dijual tidak sesuai takaran, beberapa pedagang tidak melayani komplek atas barang yang dijualnya dengan baik, dan lain sebagainya.

Dengan kata lain jika para pedagang menerapkan etika bisnis yang sesuai dengan Islam, akan memperkuat potensi-potensi yang ada didalamnya. Dimana para pembeli yang datang akan semakin ramai yang impactnya akan menaikkan pendapatan para pedagang demi mendapatkan kesejahteraan hidup. Jika pembeli yang datang semakin ramai secara otomatis akan membuka lapangan pekerjaan juga bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul: “Peran Pedagang Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Perekonomian Menurut Perspektif Ekonomi Islam Pada Pasar SP 1 Arga Jaya”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Pasar SP 1 Arga Jaya dalam Meningkatkan Perekonomian?
2. Bagaimana perspektif maqoshid Syariah pada Peran Pasar SP 1 Arga Jaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Peran Pasar SP 1 Arga Jaya dalam Meningkatkan Perekonomian.
2. Untuk mengetahui perspektif maqoshid Syariah pada Peran Pasar SP 1 Arga Jaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian ini di bagi menjadi dua bagian yaitu kegunaan berbentuk teoritis dan kegunaan berbentuk praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan konsep dan teori, memberikan sumbangan pemikiran mengenai mekanisme yang digunakan Pasar SP 1 Arga Jaya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai realisasi tugas akhir untuk menyelesaikan studi di Bagi Universitas Islam Negeri Farmawati Sukarno Bengkulu, khususnya pada program studi ekonomi islam, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk pengembangan penelitian ini.

- b. Sebagai bahan literatur sekaligus sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah literatur bagi keputakaan Universitas Islam Negeri Farmawati Sukarno Bengkulu.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pencarian hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berasal dari perpustakaan, website atau internet dan lain sebagainya, peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian peneliti, yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Hikmatul Maskuroh (2019) berjudul “*Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Persepektif Ekonomi Islam*” bertujuan mengungkap secara deskriptif peran pasar tradisional dalam mendorong perekonomian masyarakat dengan pendekatan ekonomi Islam. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan peran signifikan pasar tradisional terhadap ekonomi masyarakat dalam perspektif syariah. Persamaannya sangat erat dengan penelitian ini, baik dari segi pendekatan maupun objek. Perbedaannya hanya terletak pada lokasi penelitian dan subjek yang diteliti.⁷

⁷ Hikmatul Maskuroh, *Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021).

2. Skripsi yang ditulis oleh Suhariono (2019) berjudul *“Pengaruh Keberadaan Pasar Rakyat Tani Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Pedagang”* bertujuan untuk mengetahui pengaruh pasar terhadap kesejahteraan keluarga pedagang dari perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan pasar memberikan tambahan pendapatan signifikan. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu pada objek (pedagang pasar) dan pendekatan ekonomi Islam. Perbedaannya terletak pada jenis pasar (pasar rakyat tani).⁸
3. Jurnal internasional Penelitian Elsa Salsabila (2022) berjudul *“The Role of Traditional Markets in Improving the Economy of the Community in Bengkalis District”* bertujuan untuk memahami peran strategis pasar tradisional dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dan memberikan rekomendasi kepada pemerintah daerah terkait kebijakan ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar tradisional memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Persamaan penelitian ini

⁸ Suhariono, *Pengaruh Keberadaan Pasar Rakyat Tani Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Pedagang*, Skripsi (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022).

terletak pada objek kajian yaitu pasar tradisional dan kontribusinya terhadap ekonomi masyarakat. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan tidak adanya tinjauan dari perspektif ekonomi Islam.⁹

4. Jurnal Internasional Penelitian yang dilakukan oleh Hera Wahdania (2021) dalam jurnal *“The Potential of Traditional Markets in Improving the Community’s Economy According to an Islamic Economic Perspective (Case Study of Cekkeng Market in Bulukumba Regency)”* bertujuan menilai potensi pasar tradisional ditinjau dari prinsip ekonomi Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar Cekkeng berperan dalam perekonomian masyarakat dengan implementasi prinsip syariah seperti kehalalan produk, etika berdagang, dan bebas dari riba dan gharar. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada pendekatan ekonomi Islam, sedangkan perbedaannya adalah pada aspek dan indikator potensi yang digunakan.¹⁰

⁹ Elsa Salsabila, “The Role of Traditional Markets in Improving the Economy of the Community in Bengkalis District,” *International Journal of Economics, Business and Accounting Research* 5, no. 3 (2021): 221–229.

¹⁰ Hera Wahdania, “The Potential of Traditional Markets in Improving the Community’s Economy According to an Islamic Economic Perspective (Case Study of Cekkeng Market in Bulukumba Regency),” *Journal of Islamic Economics and Business* 7, no. 1 (2022):h. 76–85.

5. Jurnal Nasional Penelitian yang dilakukan oleh Irvan Setiawan (2020), berjudul “*Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang (Studi di Pasar Gayam, Sidomulyo, Kebonagung, Pacitan)*”, bertujuan untuk mengkaji potensi pasar Gayam dalam mendukung peningkatan ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasilnya menunjukkan bahwa pasar Gayam berpotensi besar dalam menyokong kegiatan ekonomi melalui aktivitas perdagangan. Persamaan terletak pada fokus terhadap ekonomi pedagang pasar tradisional, sementara perbedaan ada pada pendekatan teoritis yang tidak menggunakan perspektif ekonomi Islam.¹¹
6. Jurnal Nasional Penelitian yang dilakukan oleh R.Y. Susanto (2021) berjudul “*Potensi Pasar Tradisional Blimbing Bagi Masyarakat di Sekitar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*” bertujuan untuk mengkaji peran pasar Blimbing dalam membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta edukasi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengambilan sampel proporsional *random sampling*. Hasilnya menunjukkan bahwa pasar

¹¹ Irvan Setiawan, “Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang (Studi di Pasar Gayam, Sidomulyo, Kebonagung, Pacitan),” *Jurnal Ekonomi Daerah dan Pembangunan* 6, no. 1 (2020):h. 45–55.

memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji peran pasar tradisional terhadap ekonomi masyarakat, sedangkan perbedaannya ada pada fokus edukasi pasar modal dan tanpa tinjauan ekonomi Islam.¹²

7. Jurnal Nasional Penelitian yang dilakukan oleh Siti Jubaedah Hasibuan (2021) berjudul “*Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Keluarga Jalan Hos Cokroaminoto Kelurahan Simpang III Sipin Kota Jambi*”, bertujuan mengetahui potensi pasar dalam meningkatkan pendapatan pedagang dan menganalisis faktor-faktor penyebab turunnya pendapatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar berkontribusi besar terhadap pendapatan pedagang, meskipun terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi fluktuasi pendapatan. Persamaannya adalah sama-sama menyoroti peran pasar terhadap peningkatan ekonomi pedagang, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus terhadap faktor penyebab penurunan pendapatan.¹³

¹² R.Y. Susanto, “Potensi Pasar Tradisional Blimbing Bagi Masyarakat di Sekitar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 9, no. 2 (2021):h. 88–97.

¹³ Siti Jubaedah Hasibuan, “Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Keluarga Jalan Hos Cokroaminoto Kelurahan Simpang III Sipin Kota Jambi,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Al-Musthafa* 2, no. 2 (2020): 123–134.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data lapangan, dalam hal ini Pasar SP 1 Arga Jaya Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko. Peneliti mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan informan dan observasi terhadap kegiatan ekonomi yang berlangsung di pasar tersebut.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial yang terjadi di pasar tradisional, khususnya mengenai peran para pedagang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam.¹⁴

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai keadaan, perilaku, dan aktivitas para pedagang, serta bagaimana praktik ekonomi mereka

¹⁴ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2023, h. 8.

dikaji melalui sudut pandang ekonomi Islam. Pendekatan ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk mengeksplorasi dan memaknai makna sosial dari perilaku ekonomi yang muncul.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan, dimulai sejak diterbitkannya surat izin penelitian, yaitu pada bulan Januari hingga Juli - Agustus 2025. Rincian pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1). Minggu ke tiga bulan Juli dan minggu ke satu bulan Agustus tahun 2025 : Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- 2). Minggu ke dua, tiga, dan empat bulan Agustus tahun 2025: Pengolahan dan analisis data, penulisan hasil penelitian, serta proses bimbingan dengan dosen pembimbing.

b. Tempat Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah di Pasar SP 1 Arga Jaya, yang terletak di Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena Pasar SP 1 Arga Jaya merupakan pasar tradisional yang aktif dan memiliki karakteristik khas baik dari sisi produk, pelaku usaha, hingga sistem

transaksinya, serta memiliki relevansi yang tinggi dengan studi dalam perspektif ekonomi Islam.

3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

- 1). Founder/Pendiri Pasar SP 1 Arga Jaya, yang memiliki informasi mengenai latar belakang berdirinya pasar, tujuan pendirian, sistem manajemen pasar, serta kontribusi pasar terhadap masyarakat setempat.
- 2). Para pedagang aktif minimal 5 tahun di Pasar SP 1 Arga Jaya berdasarkan jenis komoditas yang dijual, yang merupakan pelaku langsung kegiatan ekonomi pasar dan dapat memberikan informasi terkait praktik jual beli, etika berdagang, dan tantangan yang dihadapi.
- 3). Pengunjung pasar SP 1 Arga Jaya mengunjungi pasar untuk berbelanja minimal 3 kali dalam satu bulan dan berada diwilayah jangkauan lingkungan pasar, untuk memperoleh pandangan dari sisi konsumen atau pengguna jasa pasar.

Dengan memilih informan yang memiliki keterlibatan langsung dan mendalam terhadap aktivitas pasar, diharapkan data yang diperoleh bersifat kaya, kontekstual, dan relevan untuk dianalisis dalam perspektif ekonomi Islam. Berdasarkan uraian diatas melalui metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel pendiri yayasan sebanyak 2 orang, pedagang aktif 5 pedagang, dan pengunjung pasar sebanyak 5 pengunjung dengan total informan 12 orang.

4. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data, baik sumber data primer maupun sumber data sekunder. Sumber data primer adalah “sumber data yang didapat dari sumber utama baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau kuesioner yang biasa dilakukan peneliti. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian yakni Pasar SP 1 Arga Jaya Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko Pasar SP 1 Arga Jaya Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko.

Data sekunder adalah data yang lebih dahulu dikelompokkan dan dilaporkan oleh orang lain diluar diri penyelidik sendiri. Yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang tidak berkaitan secara langsung dengan penelitian ini seperti data yang diperoleh dari

perpustakaan, dan sumber-sumber lain yang tentunya sangat membantu hingga terkumpulnya data yang berguna untuk penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah akan memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.

Pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik.¹⁵

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan peneliti. Dalam tehnik pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik :

¹⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2024),h.104.

a. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit. Penelitian ini memakai jenis wawancara semi terstruktur.

Semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Berdasarkan penelitian ini menggunakan model wawancara semi terstruktur artinya dalam wawancara peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai dengan situasi saat wawancara dilakukan, Kemudian penulis menginterview Founder Pasar dan sebagian pedagang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber

tertulis atau dokumen-dokumen, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dapat dipahami bahwa dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis yang telah ada.¹⁶

c. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan penelitian melalui pengamatan, dan pencatatan secara sistemik terhadap berbagai gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi yang pertama di tempat study kasus dilakukan yaitu terhadap pedagang Pasar SP 1 Arga Jaya Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kualitatif model interaktif sebagaimana yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal pengumpulan data hingga

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 145.

proses penulisan hasil penelitian.¹⁷ Proses analisis terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu:

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta transformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu mengenai peran pedagang dalam meningkatkan perekonomian menurut perspektif ekonomi Islam. Informasi yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian akan disisihkan untuk menjaga fokus dan konsistensi analisis.¹⁸

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, data disusun dalam bentuk narasi deskriptif, kutipan wawancara, matriks tematik, dan tabel kategorisasi temuan. Penyajian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti memahami dan menginterpretasi informasi yang kompleks secara sistematis, serta melihat hubungan antar kategori, pola, dan kecenderungan perilaku pedagang pasar.

¹⁷ Haris herdiansyah, *Wawancara, Obsevasi, Dan Focus Groups Sebagai Intrumen Panggilan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2023), h. 146.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Pelnelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 246

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Peneliti kemudian menarik kesimpulan sementara berdasarkan pola-pola temuan yang muncul di lapangan. Kesimpulan ini bersifat *tentative* dan akan terus diverifikasi dengan membandingkan data yang baru masuk, menguji konsistensi, dan merujuk kembali pada teori ekonomi Islam untuk memvalidasi kesesuaian antara praktik pedagang dengan prinsip-prinsip syariah. Proses ini dilakukan secara berulang untuk memastikan validitas dan keabsahan kesimpulan.¹⁹

Selain itu, dalam menganalisis data, peneliti juga menerapkan pendekatan induktif. Tujuannya adalah untuk membangun pemahaman teoritik yang sesuai dengan konteks lokal dan nilai-nilai Islam yang menjadi landasan penelitian ini.

Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara menyilang guna memperkuat keakuratan data dan interpretasi yang diperoleh.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), Edisi Revisi, h.248.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dalam penelitian ini terdiri dari 5 Bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori

Kajian pustaka terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori yang membahas tentang; Peran pasar tradinasional, perekonomian islam, pembiayaan, Ekonomi Islam dilanjutkan dengan kerangka pikir dan pertanyaan penelitian.

BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran Umum terdiri dari waktu dan tempat penelitian, jenis pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data dan Analisis Data.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Hasil analisis data terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, analisis hasil penelitian terdiri dari implementasi Pasar tradisional ditinjau dalam Ekonomi Islam.

BAB V PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran